



KARYA TULIS ILMIAH

**Tinjauan Keakuratan Pengkodean Diagnosis
Tuberkulosis Paru Berdasarkan
ICD-10 Pasien Rawat Inap
di RSUD Arjawinangun
Tahun 2024**

ERAWATI

NIM: P2.06.37.1.22.049

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Tahun 2025**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan D III Program Studi Rekam Medis dan
Informasi Kesehatan

Tinjauan Keakuratan Pengkodean Diagnosis Tuberkulosis Paru Berdasarkan ICD-10 Pasien Rawat Inap di RSUD Arjawinangun Tahun 2024

ERAWATI

NIM: P2.06.37.1.22.049

Program Studi Diploma Tiga RMIK Cirebon

**Jurusan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Tahun 2025**

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Tinjauan Keakuratan Pengkodean Berdasarkan ICD-10 Diagnosis Tuberkulosis Paru Pasien Rawat Inap di RSUD Arjawinangun Tahun 2024” ini tepat waktu. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal KTI ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. dr. H. Bambang Sumardi, MM, MARS selaku Direktur Rumah Sakit Umum Arjawinangun;
2. Ibu Dr. Dini Mariani, S.kep, Ns, M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
3. Bapak Andi Suhenda, SKM, MPH. selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
4. Ibu Elfi, S.ST, M.PH, selaku Ketua Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon;
5. Ibu Fitria Dewi Rahmawati, MKM selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, Tempat dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
6. Orang tua dan Keluarga saya yang selalu memberikan do’a, dukungan, materi, dan semangat kepada peneliti;
7. Bapak/Ibu Dosen beserta staf Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti;
8. Semua pihak dan teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah mendoakan, membantu, dan memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT. Berkenan membalas segala kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 29 April 2025

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon
2025
ERAWATI**

**TINJAUAN KEAKURATAN PENGKODEAN BERDASARKAN ICD-10
DIAGNOSIS TUBERKULOSIS PARU PASIEN RAWAT INAP DI RSUD
ARJAWINANGUN TAHUN 2024**

78 Hal, V Bab, 5 Tabel, 3 Gambar, Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) adalah tantangan kesehatan global, dengan Indonesia menjadi negara dengan kasus TB tertinggi kedua di dunia setelah India. Pada tahun 2021, tingkat kejadian TB mencapai 354 kasus per 100.000 penduduk. Keakuratan pengkodean diagnosis TB berdasarkan ICD-10 sangat penting untuk validitas laporan, klaim biaya, dan manajemen data klinis. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat ketidakakuratan pengkodean yang tinggi, terutama akibat ketidaklengkapan rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau keakuratan pengkodean diagnosis TB pasien rawat inap di RSUD Arjawinangun. Hasilnya diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pengkodean diagnosis dan pengendalian TB di Indonesia.

Metodologi Penelitian: metodologi yang digunakan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain observasional deskriptif, untuk populasi berjumlah 417 dengan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah 204 sampel dokumen rekam medis

Hasil Penelitian: Berdasarkan analisis terhadap 204 dokumen rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis Tuberkulosis Paru di RSUD Arjawinangun tahun 2024, ditemukan bahwa hanya 33 dokumen (16,2%) yang memiliki pengkodean diagnosis yang akurat sesuai standar ICD-10, sementara 171 dokumen lainnya (83,8%) dinyatakan tidak akurat. Ketidakakuratan ini sebagian besar disebabkan oleh penggunaan data yang tidak lengkap atau pengabaian hasil pemeriksaan penunjang dalam proses pengkodean diagnosis.

Kesimpulan: Tingkat keakuratan pengkodean diagnosis Tuberkulosis Paru di RSUD Arjawinangun masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan ketelitian dalam proses pengkodean serta pentingnya pelatihan bagi petugas coding untuk memahami dan menerapkan standar ICD-10 secara tepat. Penerapan sistem rekam medis elektronik dan optimalisasi SOP juga disarankan untuk meningkatkan mutu dokumentasi dan akurasi pengkodean

Kata Kunci: Keakuratan, Tuberkulosis, ICD-10, Rumah Sakit

Daftar Pustaka: 26 (2019 – 2023), 5 buku dan 21 jurnal

**Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechnic
Department of Medical Records and Health Information
Cirebon Medical Records and Health Information Diploma III Study
Program
2025
ERAWATI**

**REVIEW OF THE ACCURACY OF CODING BASED ON ICD-10
DIAGNOSIS OF TUBERCULOSIS LUNG IN PATIENTS
ARJAWINANGUN HOSPITAL IN 2024**

78 Pages, V Chapter, 5 Tables 3 Images, Enclosures

ABSTRACT

Background: *Tuberculosis (TB) is a global health challenge, with Indonesia being the country with the second highest number of TB cases in the world. In 2021, the TB incidence rate will reach 354 cases per 100,000 population. The accuracy of TB diagnosis coding based on ICD-10 is critical to the validity of reports, cost claims, and clinical data management. However, previous studies have shown high rates of coding inaccuracies, mainly due to incomplete medical records. This study aims to review the coding of TB diagnoses in inpatients at Arjawinangun Regional Hospital. The results are expected to support improving the quality of coding for TB diagnosis and control in Indonesia.*

Research Methodology: *The methodology used This study uses a quantitative approach and uses a descriptive observational design, for a population of 417 with a sample using the Slovin formula with a total of 204 samples of medical record documents.*

Research Result: *Based on the analysis of 204 inpatient medical records with a diagnosis of pulmonary tuberculosis at Arjawinangun Regional Hospital in 2024, only 33 records (16.2%) had accurate diagnosis coding according to ICD-10 standards, while the remaining 171 records (83.8%) were classified as inaccurate. The inaccuracies were primarily due to incomplete data usage and the failure to consider supporting examination results during the coding process.*

Conclusion: *The accuracy level of pulmonary tuberculosis diagnosis coding at Arjawinangun Hospital remains low. This indicates the need for greater accuracy in the coding process and emphasizes the importance of providing training for coding personnel to correctly apply ICD-10 standards. The implementation of electronic medical records and optimization of standard operating procedures (SOP) are also recommended to improve documentation quality and coding accuracy.*

Keyword: Accuracy, Tuberculosis, ICD-10, Hospital

Bibliography: 26 (2019 – 2023), 5 Book and 21 Journal

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Rumah Sakit	7
2. Rekam Medis	8
3. Tuberkulosis Paru	11
4. ICD-10 (<i>International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem Tenth Revision</i>)	17
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data	26

G. Pengolahan Data.....	26
H. Rencana Analisis Data	27
I. Etika Penelitian	28
J. Keterbatasan Penelitian.....	28
K. Jalannya Penelitian.....	28
L. Jadwal Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Profil Rumah Sakit.....	30
1. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun	30
B. Hasil Penelitian	31
1. Gambaran pencatatan kodefikasi kasus Tuberkulosis Paru pasien rawat inap di RSUD Arjawinangun.....	31
2. Keakuratan pengkodean diagnosis penyakit Tuberkulosis Paru menurut rekam medis di RSUD Arjawinangun pada tahun 2024.....	32
C. Pembahasan.....	33
1. Gambaran pencatatan kodefikasi kasus Tuberkulosis Paru pasien rawat inap di RSUD Arjawinangun.....	33
2. Keakuratan pengkodean diagnosis penyakit Tuberkulosis menurut rekam medis di RSUD Arjawinangun pada tahun 2024.....	34
BAB V KESIMPULAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	25
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	29
Tabel 4. 1 keakuratan kodefikasi diagnosis Tuberkulosis Paru	32
Tabel 4. 2 Daftar Sebab Kode Diagnosis Tuberkulosis Paru.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 ICD 10 tuberkulosis	20
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar *Cheklis*t Observasi Keakuratan Diagnosis Tuberkulosis

Lampiran 2 : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 4 : Kwitansi Penelitian

Lampiran 5 : SOP Kodefikasi Rawat Inap dan Rawat Jalan

Lampiran 6 : Lembar Bimbingan

DAFTAR SINGKATAN

BTA	: Bakteri Tahan Asam
ICD 10	: <i>International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem Tenth Revision</i>
ICD 9 CM	: <i>International Classification of Diseases, Ninth Revision, Clinical Modification</i>
INA-CBG	: <i>Indonesian Case Based Groups</i>
M.TB	: <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SIMRS	: Sistem Informasi Rumah Sakit
SITB	: Sistem Informasi Tuberkulosis
SITT	: Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu
TB	: Tuberkulosis
TCM	: Tes Cepat Molekuler
WHO	: <i>World Health Organization</i>